

MENUMBUHKAN RASA CINTA DAN BANGGA BERBAHASA INDONESIA PADA SISWA-SISWI SMPN 19 BENGKULU SELATAN

Putri Suci Apriani^{1*}, Hafiz Gunawan¹, Ledyawati²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

²FISIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*Email: putrisuciapriani@gmail.com

Naskah diterima: 13-01-2025, disetujui: 25-01-2025, diterbitkan: 26-01-2025

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v8i1.8390>

Abstrak - Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di SMPN 19 Bengkulu Selatan yang bertempat di Nanjungan, Kecamatan. Kedurang Ilir, Kabupaten Bengkulu Selatan, berfokus pada sosialisasi pelatihan dasar bahasa pemrograman. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2024 dengan total 1 (satu) kali pertemuan. Metode penelitian pada kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi awal di SMPN 19 Bengkulu Selatan. Pendekatan kegiatan pembelajaran ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa dan cara pemanfaatannya. Hasil kegiatan KKN dengan Melalui penggunaan yang baik, pendidikan, dan dukungan terhadap kebudayaan, kita dapat memastikan bahwa Bahasa Indonesia tetap relevan dan berfungsi sebagai jembatan penghubung antara berbagai lapisan masyarakat di Indonesia. Melalui program ini, siswa/siswi dapat lebih cinta dan bangga terhadap bahasa kesatuan bahasa Indonesia, dengan menerapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Cinta, Kebanggaan, Berbahasa Kesatuan

LATAR BELAKANG

Bahasa, yaitu ucapan terstruktur yang diucapkan dan ditulis untuk membentuk unit yang lebih besar, merupakan instrumen penting untuk komunikasi antar pribadi. Menurut (Sofyan, 2021) menegaskan bahwa bahasa adalah alat yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi satu sama lain melalui produksi lambang bunyi oleh alat bicara manusia. Selain itu, bahasa berperan dalam perkembangan berbagai aspek kehidupan manusia dan berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan ide, pemikiran, dan keinginan kepada orang lain (Gani & Arsyad 2019).

Ada struktur linguistik dalam komunikasi, dan melalui bahasa tujuan dan sasaran dapat dikomunikasikan dengan jelas (Andini & Izzati 2023). Keberadaan manusia dan bahasa saling terkait erat karena komunikasi manusia tidak mungkin terjadi tanpa bahasa. Fonologi, morfologi, sintaksis,

dan semantik adalah empat bidang penelitian utama bahasa.

Bahasa Melayu digunakan masyarakat Indonesia untuk berkomunikasi dan berkembang sebagai bahasa pemersatu. Bahasa Melayu kemudian dianut oleh para pemuda Indonesia sebagai bahasa Indonesia, yakni sebagai bahasa nasional negara (Bulan, 2019). Bahasa Indonesia berkembang pesat sebagai dampak kebangkitan negara. Status bahasa tersebut sebagai bahasa resmi dikukuhkan dengan diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Saat ini masyarakat menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa di banyak wilayah tanah air.

Bahasa merupakan salah satu komponen budaya, bahasa juga rentan terhadap dampak globalisasi, terutama mengingat betapa mudahnya memperoleh dan menggunakannya (Nukman, et.al., 2024). Bahasa yang sama diperlukan seiring dengan semakin terjalannya hubungan internasional, untuk memfasilitasi

komunikasi tanpa memerlukan penerjemah. Karena statusnya sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris biasanya merupakan bahasa yang memiliki kemampuan paling besar untuk mempengaruhi bahasa-bahasa lain di seluruh dunia.

Bahasa resmi bangsa, yaitu bahasa Indonesia, harus dipromosikan dan dikembangkan lebih lanjut agar menjadi bahasa modern yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam berbagai konteks. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang mampu menjadi alat pemersatu bangsa (Munawaroh, et. al., 2021). Pemerintah menjadikan belajar bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib dalam upaya memajukan dan memajukan bahasa tersebut. Selain untuk memastikan siswa mempunyai kemampuan berbahasa lisan dan tulisan yang kuat, tujuan pengembangan bahasa Indonesia melalui pendidikan formal adalah untuk menanamkan dalam diri mereka rasa luhur diri dan kepribadian.

Kecintaan dan kebanggaan terhadap berbahasa Indonesia sebagai salah satu cara berkomunikasi sebagai penutur bahasa tersebut hendaknya kita kembangkan. Setiap warga negara hendaknya memiliki wawasan yang baik terhadap bahasa Indonesia dan berupaya menggunakannya secara konsisten dan hati-hati dalam interaksi sehari-hari. Jika Anda tidak bisa berbahasa Indonesia, setidaknya akan membuat Anda merasa malu. Rasa cinta dan perlindungan terhadap orang Indonesia sudah sepantasnya agar tetap dikenang.

Kita dapat menyampaikan bagaimana bahasa Indonesia mendefinisikan identitas nasional kita dan merupakan bagian integral dari siapa kita menggunakan kata-kata yang dipilih. Persoalan dan kewajiban timbal balik dalam wacana penutup: Harus kita akui bahwa menganut bahasa Indonesia mempunyai kesulitan-kesulitan tertentu (Syakira et al. 2024)

Pengaruh positif di lingkungan persekolahan dan masyarakat sekitar dalam penggunaan bahasa Indonesia berperan penting dalam menumbuhkan rasa cinta dan bangga berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Penggunaan bahasa Indonesia di lingkup sekolah di SMP N 19 Bengkulu Selatan masih sangat kaku dan terkadang para siswa-siswi seringkali menggunakan bahasa campuran, yaitu bahasa daerah, bahasa tidak baku dan bahasa baku pada saat bertanya maupun berbicara kepada temannya.

Hal ini diketahui ketika mahasiswa program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu melaksanakan Program Kerja yang berupa latihan pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi “AKU CINTA DAN BANGGA BERBAHASA INDONESIA”.

METODE PELAKSANAAN

Siswa SMP yang mengikuti program kegiatan pembelajaran Cinta dan Bangga Berbahasa Indonesia mendapatkan bimbingan belajar di SMP N 19 Bengkulu Selatan yang lokasinya dekat dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Acara yang berlangsung pada 6 Agustus 2024 ini berlangsung total selama 150 menit. Pendekatan kegiatan pembelajaran ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa dan cara pemanfaatannya, khususnya bagi siswa kelas 9 khususnya kelas 9a dan 9b. Kegiatan yang ditawarkan terdiri dari:

1. Pengertian Bahasa Indonesia terlebih dahulu kepada siswa-siswi agar mereka mengetahui terlebih dahulu bahasa Indonesia itu.
2. Setelah itu menjelaskan apa kegunaan bahasa Indonesia bagi seluruh bangsa Indonesia.

3. Menjelaskan Pentingnya Cinta dan Bangga Bahasa Indonesia
4. Menjelaskan Peran Setiap Individu.
5. Tahap terakhir memberikan latihan untuk mengingat kembali materi-materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di SMP N 19 Bengkulu Selatan, agar siswa SMP N 19 Bengkulu Selatan semakin merasa bangga dan cinta terhadap bahasa Indonesia serta meningkatkan pemahamannya dan mampu menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, di sekolah, dan di masyarakat. Pemberian materi pembelajaran bahasa Indonesia kepada para siswa/siswi di SMPN 19 Bengkulu Selatan, agar siswa/siswi mampu memahami secara rinci dan tidak kesulitan dalam memahami materi yang di sampaikan. Bahasa Indonesia telah menunjukkan kualitasnya sebagai media komunikasi yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia setelah hampir sepuluh tahun bersatu.



Gambar 1. Proses belajar bahasa Indonesia

Apabila kecenderungan seorang pemakai bahasa dalam bertindak dengan bahasanya meningkat, maka ia mempunyai sikap yang positif. Tindakannya menunjukkan rasa akuntabilitas, rasa bangga terhadap pekerjaannya, sikap penuh hormat, dan keinginan untuk terus meningkatkan bahasanya.

Bahasa Indonesia sebagaimana pendapat teman-teman semua benar bahwa Bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah. Selain fungsi tersebut, Bahasa Indonesia juga memiliki kedudukan sebagai bahasa resmi negara yang diwujudkan dalam fungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan, komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi dan dokumentasi niaga, serta sarana ‘pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa.

Bahasa Indonesia dipilih sebagai bahasa pemersatu untuk menyatukan keragaman bahasa di Indonesia. Mereka tidak dapat berinteraksi dengan mudah dan lebih baik jika mereka tidak menguasai bahasa antara satu sama lain dan dengan tidak adanya kontinuitas mereka tidak dapat menangkap ekspresi kejiwaan atau maksud yang diungkapkan oleh lawan komunikasi. Hal ini juga menyebabkan septum dan kurang berafiliasi emosional satu sama lain. Dapat dikatakan bahwa bahasa sebagai salah satu kebutuhan primer yang berperan sebagai pengatur peredaran kelangsungan hidup yaitu sebagai alat komunikasi yang diharapkan dengan komunikasi yang baik persatuan bangsa Indonesia dapat terwujud.

Pentingnya Cinta dan Bangga Bahasa Indonesia



Gambar 2. Pentingnya cinta dan bangga bahasa Indonesia

Dunia pendidikan dewasa menghadapi berbagai masalah yang kompleks yang perlu mendapat perhatian salah satu masalah tersebut adalah menurutnya nilai nilai nasionalisme lembaga pendidikan juga lebih merasa bangga di layar dapat mengembangkan bahasa asing lebih maju dari pada mengembangkan bahasa Indonesia padahal bahasa resmi yang digunakan pada pendidikan adalah bahasa Indonesia hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan sikap dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik pembelajaran sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak muda sekarang bukanlah hal mudah untuk dilaksanakan akan tetapi bisa dilakukan bagi para guru di sekolah jika memiliki komitmen untuk mengembangkan bahasa Indonesia tentu hal itu tidaklah mudah sarana pembelajaran bukanlah sekedar memindahkan ilmu pengetahuan tentang kebahasaan kepada siswa akan tetapi menumbuhkan sikap dan keterampilan berbahasa Indonesia adapun untuk meningkatkan kecintaan berbahasa Indonesia pada generasi muda adalah dengan cara:

1. Mengapa kasih asli penggunaan bahasa yang baik oleh anak muda dan memperkenalkan keindahan bahasa Indonesia di di luar sisi mekanis nya
2. Meningkatkan rasa kebanggaan memiliki dan menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai keperluan
3. Menghindari penggunaan bahasa asing cara berlebihan karena untuk menghindari gangguan terhadap kelancaran komunikasi.
4. Upaya membiasakan berbahasa Indonesia dalam berbicara pada saat terjadinya interaksi dalam rangka meningkatkan rasa cinta berbahasa Indonesia pada kalangan generasi muda ini kita juga harus membentuk dan menumbuhkan kembali rasa nasionalisme

Kebanggaan dan Identitas Nasional



Gambar 3. Kebanggaan dan identitas nasional

Kebanggaan terhadap Bahasa Indonesia adalah bagian integral dari identitas nasional. Bahasa ini bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga simbol dari jati diri bangsa. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia dengan bangga dan benar, kita turut menjaga dan memperkuat identitas bangsa di tengah-tengah perubahan global. Kebanggaan terhadap bahasa juga tercermin dalam upaya pelestarian budaya dan promosi seni dan sastra. Karya-karya sastra, film, musik, dan seni lainnya yang menggunakan Bahasa Indonesia berkontribusi pada pengembangan dan pelestarian budaya. Menghargai dan mendukung karya-karya tersebut tidak hanya memperkaya kehidupan budaya kita, tetapi juga menunjukkan kebanggaan kita terhadap bahasa yang kita gunakan sehari-hari.

Peran Setiap Individu



Gambar 4. Peran setiap individu

Peran dalam mencintai dan membanggakan Bahasa Indonesia. Ini dimulai dari penggunaan bahasa yang baik dan benar

dalam komunikasi sehari-hari, serta mendukung upaya-upaya pelestarian bahasa melalui pendidikan dan kebudayaan.

Selain itu, mengajarkan Bahasa Indonesia kepada generasi mendatang juga merupakan bagian dari tanggung jawab kita untuk memastikan bahwa bahasa ini tetap hidup dan berkembang. Berbagai inisiatif, seperti kursus bahasa, penerbitan buku-buku, dan program-program pendidikan, dapat membantu memperkenalkan Bahasa Indonesia kepada lebih banyak orang. Selain itu, dukungan terhadap kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan dan pelestarian bahasa juga sangat penting.

Setelah menjelaskan materi tentang cinta dan bangga berbahasa Indonesia, kemudian mahasiswa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah dibahas kepada siswa-siswi dan mereka menjawab dengan menggunakan bahasa mereka masing-masing.

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan di SMPN 19 Nanjungan, bahwa masih banyak siswa/siswi dalam penggunaan Bahasa Indonesia masih sangat minim dan Upaya membiasakan berbahasa Indonesia dalam berbicara pada saat terjadinya interaksi dalam rangka meningkatkan rasa cinta berbahasa Indonesia. Oleh karena itu perlu Kesiapan dan peran nyata bahasa Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kita memerlukan rasa kecintaan dan bangga terhadap bahasa Indonesia, kita sebagai generasi muda harus sangat bangga pada bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia menjadi jati diri dan pemersatu bangsa. Sebagai penerus bangsa kita harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan di SMPN 19 Nanjungan,

Kecamatan Kedurang ilir, Bengkulu Selatan, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi tentang pentingnya cinta dan bangga berbahasa Indonesia. Dengan mencintai dan membanggakan bahasa ini, kita turut serta dalam melestarikan warisan budaya dan memperkuat jati diri bangsa. Meskipun ada tantangan di era globalisasi, peluang untuk mengembangkan dan mempromosikan Bahasa Indonesia juga sangat besar.

Melalui program ini, siswa/siswi dapat lebih cinta dan bangga terhadap bahasa kesatuan bahasa Indonesia, dengan menerapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam membantu rangkaian pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Bapak Dr. Susiyanto, M. Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Ibu Dr. Risnanosanti, M.Pd selaku Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bapak Ivan Achmad Nurholis, M.Pd selaku Ketua KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Seluruh siswa/siswi SMPN 19 Bengkulu Selatan, Nanjungan Kecamatan.Kedurang ilir, Bengkulu Selatan, yang sudah berpartisipasi sangat baik dalam proses kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, N. M., & Izzati, H. (2023). Analisis Klausa Pada Surat Kabar Harian Media Indonesia Edisi 25-27 Oktober 2022. *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 16(1), 46-56.
- Bulan, D. R. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional bangsa

Indonesia. *JISIPOL| Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 23-29.

Gani, S., & Arsyad, B. (2019). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(1), 1-20.: 1.

Munawaroh, F. H., Janah, U. I. W., Suparno, A. D., Niswa, B. A., Mufidah, I., Sari, S. A., ... & Aisyah, S. N. (2021). *Model dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Scopindo Media Pustaka.

Nukman, M., Mariana, N., & Subrata, H. (2024). Upaya Pemertahanan Budaya Lokal Dalam Pembelajaran Bahasa Asing Pada Perspektif Glocalisasi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 276-283.

Sofyan, Abu. 2021. "Penggunaan Adjektiva Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi (Suatu Tinjauan Stilistika)." *Jurnal Frasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2 (2): 1–12.

Syakira, D., Mutia, S., & Awaliah, M. (2024). Sikap Bangga Berbahasa Indonesia Yang Ditujukan Dalam Caption Instagram. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, 2(1), 298-307.